

**ANALISIS KEHILANGAN AIR TERHADAP DISTRIBUSI AIR
PERUMDA TIRTAWENING WILAYAH BANDUNG TIMUR**

TUGAS AKHIR

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Teknik pada Program Studi Teknik Sipil



Disusun oleh

Audah Huwaida Rohaeni

1804187

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023

**ANALISIS KEHILANGAN AIR TERHADAP DISTRIBUSI AIR
PERUMDA TIRTAWENING WILAYAH BANDUNG TIMUR**

Oleh

Audah Huwaida Rohaeni

Sebuah Tugas Akhir diajukan untuk
memenuhi salah satu syarat Memperoleh
gelar Sarjana Teknik pada Program Studi
Teknik sipil

© Audah Huwaida Rohaeni 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Tugas Akhir ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, Dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin penulis

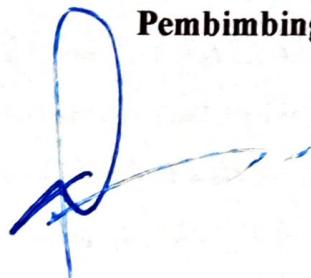
LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KEHILANGAN AIR TERHADAP DISTRIBUSI AIR
PERUMDA TIRTAWENING WILAYAH BANDUNG TIMUR**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing



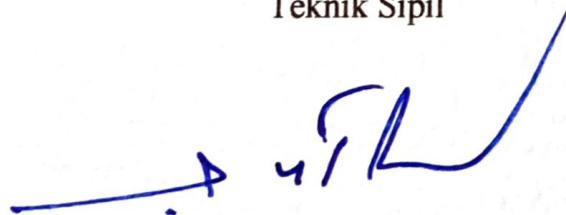
Drs. Odih Supratman, S.T., M.T.

NIP. 19620809 199101 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Teknik Sipil



Dr. Ir Juang Akbardin, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng.

NIP. 19770307 200812 1 001

ANALISIS KEHILANGAN AIR TERHADAP DISTRIBUSI AIR PERUMDA TIRTAWENING WILAYAH BANDUNG TIMUR

Audah Huwaida Rohaeni., Odih Supratman¹

*Program Studi Teknik Sipil-S1, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan,
Universitas Pendidikan Indonesia*
Email: audah.huwaida11@gmail.com
odihsupratman@upi.edu

ABSTRAK

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting dan kebutuhan akan air akan meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk. Perumda Tirtawening yang menjadi penyedia jasa air di Kota Bandung, memiliki permasalahan, yakni kehilangan air selama proses distribusi air. Dilakukannya analisis kebutuhan dan kehilangan air dalam jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk mengetahui besarnya kebutuhan dan kehilangan air selama proses pendistribusian, dan dilakukan simulasi jaringan pipa menggunakan software Epanet 2.2. Kebutuhan air berdasarkan jumlah penduduk untuk jangka pendek 3308.69 liter/detik jangka menengah 3636.98 liter/detik jangka panjang 4433.43 liter/detik. Kebutuhan air berdasarkan proyeksi pelanggan sebesar 1249.31liter/detik, jangka pendek, jangka menengah 1452.78 liter/detik, dan jangka panjang 2216.53 liter/detik. Proyeksi kehilangan air berdasarkan jumlah penduduk berada di angka 992.61 liter/detik untuk jangka pendek, 1091.09 liter/detik untuk jangka menengah, dan 1330.03 untuk jangka panjang. Kehilangan air berdasarkan eksisting jangka pendek sebesar 290.6 (23.26%) liter/detik untuk jangka menengah 369.49 (25.43%) liter/detik dan jangka panjang 759.5 (34.27%) liter/detik. Kehilangan air memenuhi syarat pada jangka pendek dan menengah (20-30%). Tekanan pipa dan kecepatan hasil simulasi di tahun 2022 sepenuhnya memenuhi syarat tekanan maksimum dan minimum serta sebanyak 50% tidak memenuhi kelebihan minimum dan sebanyak 100% memenuhi kelebihan maksimum.

Kata Kunci: Proyeksi, Kebutuhan Air, Kehilangan Air, Tekanan

¹Dosen Prodi Teknik Sipil Upi

WATER LOSS ANALYSIS OF WATER DISTRIBUTION OF PERUMDA TIRTAWENING, EAST BANDUNG AREA

Audah Huwaida Rohaeni., Odih Supratman¹

*Civil Engineering Study Program-S1, Faculty of Technology and Vocational
Education,*

Indonesian education university

Email: audah.huwaida11@gmail.com

odihsupratman@upi.edu

ABSTRACT

Water is one of the most important natural resources and the need for water will increase in line with the increase in population. Perumda Tirtawening, which is a water service provider in the city of Bandung, has a problem, namely water loss during the water distribution process. An analysis of water demand and loss was carried out in the short, medium and long term to determine the amount of water demand and loss during the distribution process, and a pipeline network simulation was carried out using Epanet 2.2 software. Water demand based on population for the short term is 3308.69 liters/second, medium term is 3636.98 liters/second, long term is 4433.43 liters/second. Water demand based on customer projections is 1249.31 liters/second, short term, medium term is 1452.78 liters/second, and long term is 2216.53 liters/second. The projected water loss based on population is 992.61 liters/second for the short term, 1091.09 liters/second for the medium term, and 1330.03 for the long term. Loss of water based on the existing short term is 290.6 (23.26%) liters/second for the medium term 369.49 (25.43%) liters/second and long term 759.5 (34.27%) liters/second. Water loss qualifies in the short and medium term (20-30%). The pipe pressure and speed of the simulation results in 2022 fully meet the maximum and minimum pressure requirements and as much as 50% do not meet the minimum speed and as much as 100% meet the maximum speed.

Keywords: Projection, Water Demand, Water Loss, Pressure

¹Civil Engineering Lecturer

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1. 3 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Perumda Tirtawening	5
2.1.1 Pelayanan Perumda Tirtawening	5
2.1.2 Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).....	5
2.1.3 Pembagian Wilayah Pelayanan Perumda Tirtawening	7
2.2 Pertumbuhan dan Proyeksi Jumlah Penduduk	9
2.3 Kebutuhan Air	11
2.3 Kehilangan Air	15
2.5 Distribusi Jaringan Air	15
2.6 Metode Distribusi Air pada Pipa	17

2.6.1	Sistem Gravitasi	17
2.6.2	Sistem Pemompaan	18
2.6.3	Sistem Gabungan	18
2.7	Konsep Dasar Aliran	18
2.8	Mekanisme Aliran pada Pipa.....	18
2.9	Kecepatan Aliran	21
2.9.1	Persamaan Kontinuitas	21
2.9.2	Persamaan Bernoulli.....	22
2.10	Head Loss Mayor	22
2.11	Headloss Minor	23
2.12	Software Epanet 2.2	24
2.10.1	Kegunaan Epanet	24
2.10.2	Kelebihan Epanet	25
2.10.3	Input dan Output data Epanet.....	26
2.10	Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		28
3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Lokasi penelitian	28
3.3	Waktu Penelitian	29
3.4	Data Penelitian	29
3.5	Instrumen Penelitian.....	30
3.6	Analisis Data	30
3.7	Kerangka Berpikir	33
3.8	Diagram Alir.....	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Analisis Kebutuhan dan Kehilangan Air Teori	35

4.1.1. Proyeksi Jumlah Penduduk Teori	35
4.2.2 Perhitungan Kebutuhan dan Kehilangan Air Teori	46
4.2 Kehilangan Air Eksisting	58
4.2.1 Kelompok Pelanggan Perumda Tirtawening	58
1.4.1 Kehilangan dan Kebutuhan Air Eksisting.....	62
4.3 Analisis jaringan menggunakan Epanet 2.2	71
4.3.1 Skema Jaringan Epanet 2.2	72
4.3.2 Hasil Running Jaringan Pipa Epanet 2.2	76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Implikasi.....	85
5.3 Rekomendasi	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Cakupan Pelayanan Perumda Tirtawening	6
Gambar 2. 2 Pola Sistem Distribusi	16
Gambar 2. 3 pipa hubungan seri (triatmodjo, 1993)	19
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian Wilayah Bandung Timur	29
Gambar 3. 2 Tampilan Epanet 2.2	31
Gambar 4. 1 Diagram Kehilangan Air Teori	57
Gambar 4. 2 Diagram Kebutuhan Air Teori	57
Gambar 4. 3 Kehilangan Air Eksisting	65
Gambar 4. 4 Diagram proyeksi kehilangan air eksisting	67
Gambar 4. 5 Kehilangan air eksisting berdasarkan jumlah pelanggan	67
Gambar 4. 6 Kebutuhan air eksisting berdasarkan tahun.....	68
Gambar 4. 7 Jaringan pipa pada aplikasi Google Earth	72
Gambar 4. 8Tampilan awal epanet.....	73
Gambar 4. 9 Elevasi di Google Earth.....	74
Gambar 4. 10 Penggambaran pada epanet	75
Gambar 4. 11 Running pada Epanet 2.2	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 produksi, distribusi, dan air terjual Perumda Tirtawening Kota Bandung Tahun 2018-2019	6
Tabel 2. 2 Tingkat Kehilangan Air (%) Perumda Tirtawening Kota Bandung Tahun 2018-2020	7
Tabel 2. 3 Reservoir Wilayah Bandung Timur	7
Tabel 2. 4 Reservoir Distribusi Perumda Tirtawening Kota Bandung Wilayah Barat	8
Tabel 2. 5 Reservoir Distribusi Perumda Tirtawening Kota Bandung Wilayah Utara	8
Tabel 2. 6 DPU Ditjen Cipta Karya, 1996	12
Tabel 3. 1 Data Sekunder	30
Tabel 4. 1 Data penduduk wilayah Bandung Timur tahun 2014-2021	36
Tabel 4. 2 Pertumbuhan penduduk dengan metode proyeksi geometri	37
Tabel 4. 3 Proyeksi Pertumbuhan penduduk dengan metode geometri	37
Tabel 4. 4 Proyeksi jumlah penduduk berdasarkan metode proyeksi geometri....	39
Tabel 4. 5 Pertumbuhan penduduk berdasarkan metode aritmatika	40
Tabel 4. 6 Pertumbuhan penduduk berdasarkan metode proyeksi aritmatika	40
Tabel 4. 7 Proyeksi jumlah penduduk berdasarkan Metode Aritmatika	42
Tabel 4. 8 Pertumbuhan penduduk berdasarkan Metode Eksponensial.....	43
Tabel 4. 9 Proyeksi pertumbuhan penduduk berdasarkan Metode Eksponensial.	43
Tabel 4. 10 Proyeksi jumlah penduduk berdasarkan Metode Eksponensial	45
Tabel 4. 11 Standar Deviasi	46
Tabel 4. 12 Tingkat cakupan pelayanan air	47
Tabel 4. 13 Konsumsi Domestik	48
Tabel 4. 14 Sambungan Bak Umum	49
Tabel 4. 15 Konsumsi Non Domestik	50
Tabel 4. 16 Kehilangan Air menurut proyeksi jumlah penduduk	52
Tabel 4. 17 Kebutuhan air total menurut jumlah penduduk.....	52
Tabel 4. 18 kebutuhan Harian Maksimum	53
Tabel 4. 19 pemakaian pada jam puncak	55

Tabel 4. 20 Resume kehilangan air teori.....	56
Tabel 4. 21 Kelompok Pelanggan	58
Tabel 4. 22 Laju pertumbuhan berdasarkan kelompok pelanggan	59
Tabel 4. 23 Pertumbuhan penduduk metode aritmatika.....	60
Tabel 4. 24 Pertumbuhan Penduduk	61
Tabel 4. 25Konsumsi Eksisting.....	63
Tabel 4. 26 Produksi Air dan Air terjual tahun 2019 -2021 Wilayah Bandung Timur.....	64
Tabel 4. 27 Kehilangan air (Lo) tahun 2019 -2021 Wilayah Bandung Timur.....	64
Tabel 4. 28 laju kehilangan air (%).....	66
Tabel 4. 29 Kehilangan Air eksisting.....	66
Tabel 4. 30 Resume Kehilangan Air Eksisting	69
Tabel 4. 31 Proyeksi Cakupan	70
Tabel 4. 32 Perbandingan Kebutuhan dan Kehilangan Air	71
Tabel 4. 33 Perbandingan kebutuhan air.....	71
Tabel 4. 34 Tekanan Epanet.....	77
Tabel 4. 35 Kecepatan Epanet.....	80
Tabel 4. 36 Kecepatan maksimal dan minimum pipa	83
Tabel 4. 37Tekanan maksimal dan minimum pipa	83
Tabel 4. 38Tekanan maksimal dan minimum pipa	83
Tabel 4. 39 Perubahan Diameter	83
Tabel 4. 40 Perubahan Diameter	83

DAFTAR PUSTAKA

- Anca, Hotupan, Mare Roxana dan Hadarean Adriana. (2019). “*Water Loss Reduction in Water Distribution Networks, Case Study*” dalam *Journal of Applied Engineering Sciences Volume 9(22) Issue I* (pg. 73-80). Romania: *Technical University of Cluj-Napoca*.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Kota Bandung. (2021). Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RI SPAM) Kota Bandung. Parahyangan.
- Budiman, Farhan P., Riyanto Haribowo, dan M. Janu Ismoyo. (2021). “Evaluasi Sistem Distribusi Air Bersih Zona Rumah Pompa Krembangan Kota Surabaya” dalam *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Air Volume 1 Nomor 2* (hlm. 356-367). Malang: Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
- Deriana, Lalan, Kartini dan Henny Herawati. (2019). Analisis Kehilangan Air Jaringan Distribusi Air Bersih PDAM Tirta Melawi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Dewi, Kharina Hardiana, Koosdaryani dan Adi Yusuf Muttaqien. (2015). Analisis Kehilangan Air Pada Pipa Jaringan Distribusi Air Bersih Pdam Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Diasa, I Wayan, I Ketut Sodiarta dan Ida Bagus Gede Suryawan. (2019). “Analisa Kehilangan Air (Non Revenue Water) Pada Jaringan Sistem Penyediaan Air Minum (Spam) Studi Kasus : Kecamatan Mengwi” dalam *Jurnal Fakultas Teknik UNR Volume II Nomor 2*. Denpasar : Universitas Ngurah Rai

- Direktorat Jendral Cipta Karya. (2020). Rencana Strategis Direktorat Jendral Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2020 – 2021. Jakarta.
- Klaas, Dua K.S.Y.. (2009). Desain Jaringan Pipa: Prinsip Dasar dan Aplikasi / Dua K.S.Y. Klass. Bandung: Mandar Maju.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2019). Buku Kinerja BUMD Penyelenggara SPAM 2019 oleh Badan Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum. Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri PUPR Nomor 4 Tahun 2020 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum. Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri PUPR Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Operasional Pengelenggaraan Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lampiran II). Jakarta.
- Mu'min, Muhammad Ali. (2020). "Penurunan Kehilangan Air pada Perumahan di Sistem Distribusi Cikokol dengan Metode Neraca Air" dalam *Jurnal Teknik Volume 9 Nomor 2* (hlm. 116 – 123). Tangerang: Universitas Muhammadiyah.
- Narimawati, Umi. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media 9.
- Nugroho, Searphin., Ika Meicahyanti dan Juli Nurdiana. (2018). Analisa Jaringan Perpipaan Distribusi Air Bersih Menggunakan EPANET 2.2 (Studi Kasus di Kelurahan Harapan Baru, Kota Samarinda). Dalam Jurnal Teknik Volume 39 Nomor 1. Samarinda: Universitas Diponegoro.
- Noperissa, Virssa., Roh Santoso Budi Waspodo. (2018). Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Air Domestik Menggunakan Metode Regresi di Kota Bogor.

- Dalam Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan Vol. 3 Nomor 3. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Paramita, Ratna Wijayanti D., Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar S., (2021). “Metode Penelitian Kuantitatif” Edisi Ketiga. Lumajang: Widya Gama Press.
- Pemerintah Indonesia. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air atas Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan. Jakarta.
- Ramdani, Nita Tri. (2019). Analisis Kehilangan Air Terhadap Distribusi Air PDAM Tirta Raharja di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Romdloni, Anwar, Agus Ahyar dan Eddy S. Soedjono. (2021). “Studi Kehilangan Air Fisik dan Kehilangan Air Komersial (Studi Kasus PDAM Kota Malang)” dalam *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia Volume 6 Special Issue Nomor 2*.
- Singal, Rachel Z. dan Nur Azila J. (2022). “Perencanaan Sistem Jaringan Distribusi Air Bersih (Studi Kasus Desa Panca Agung Kabupaten Bulungan)” dalam *Jurnal Selodang Mayang Volume 8 Nomor 2*. Bulungan: Universitas Kaltara.
- Simanjutak, Herman Ferdinand Philip, Parlindungan Manik, dan Ari Wibawa Budi Santosa. (2017). “Analisa Pengaruh Panjang, Letak dan Geometri Lunas Bilga Terhadap Arah dan Kecepatan Aliran (Wake) Pada Kapal Ikan Tradisional (Studi Kasus Kapal Tipe Kragan)”. Dalam *Jurnal Teknik Perkapalan. Volume 5 Nomor 1*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Solikah, Iis dan Rachmanu E. Handriyono. (2021). “Evaluasi Sistem Distribusi Air Minum di Kecamatan Bandungan Kabupaten Trengalek Menggunakan Software EPANET” dalam *Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan dan Infrastruktur II*. Surabaya: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITATS.

- Tirtawening, Perusahaan Umum Daerah Kota Bandung. (2022). Profil Perusahaan Perumda Tirtawening Kota Bandung. <https://perumdatirtawening.co.id/cindex/profile/Profil-Perusahaan> (di akses pada 20 September 2022)
- Triadmodjo, Bambang. (1993). Hidraulika I dan Hidraulika II. Yogyakarta: beta Ofset.
- Wigati, Restu., Andi Maddepunggeng., Irvan Krisnanto. (2015). Studi Analisis Kebutuhan Air Bersih Pedesaan Sistem Gravitasi Menggunakan Software Epanet 2.0. Cilegon: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- W, Retno Dwi dan Budi Santosa. (2021). Analisis Jaringan Pipa Distribusi Air Bersih Perumahan Golden Vienna 1 Dan 2 Kota Tangerang Selatan. Dalam jurnal Ilmiah Desain dan Konstruksi Vol. 20 No. 1. Tangerang: Universitas Gunadarma.
- Waspodo, dan Eko Sarwono. (2009). Perencanaan Konstruksi Jaringan Pipa Pengecilan Penampang Sistem Gravitasi Dengan Jarak 5,8 KM. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Unaradjan, Dominikus D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Waspodo. (2017). “Analisa Head Loss Sistem Jaringan Pipa pada Sambungan Pipa Kombinasi Diameter Berbeda” dalam *Jurnal Ilmiah Suara Teknik Volume 8 Nomor 1*. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Wildan, Aditya. (2017). Pengaruh Kehilangan Air terhadap Distribusi Air PDAM Tirtawening Kota Bandung pada Tahun 2021. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yusuf, Shyfa Salsabila, Emil Azmanaya dan Desak Made Ristia Kartika. (2021). Perencanaan Jaringan Pipa Distribusi Air Bersih Di Perumahan Pt Kindai Limpuan Jaya. Dalam Jurnal *Tugas Akhir Teknik Sipil Vol 5, Nomor 2*. Balikpapan: Politeknik Negeri Balikpapan

Zamzami, Azmeri dan Syamsidik. (2018). “Sistem Jaringan Distribusi Air Bersih PDAM Tirta Tawar Kabupaten Aceh Tengah” dalam *Jurnal Arsip Rekayasa Sipildan Perencanaan Volume 1 Nomor 1* (hlm. 132 - 141). Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.